

**PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH**

TUGAS AKHIR

Oleh:

OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP
2103110199

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP**
NPM : 2103110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

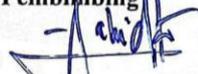
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP**
NPM : 2103110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH**

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN: 0128088902

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, **OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP**, NPM **2103110199**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 Mei 2025

Yang Menyatakan,



OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, marilah kita senantiasa mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman kegelapan dengan ketidaktahuan menuju ke jaman terang benderang yang penuh pengetahuan ilmu ini.

Penulis menyelesaikan tugas akhir ini guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini menyajikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah”**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, **Papa Todungan Harahap dan Mama Hikmah Zakiah**. Mereka telah merawat, membesarkan, mendidik, menyayangi, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun material dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan

terima kasih kepada Kakak saya Nurul Kamariah Harahap, atas dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Dan untuk keponakan saya Haziq Makmur Dalimunthe, terimakasih sudah menghiasi hari-hari penulis oleh tingkah lucumu, semoga kamu tumbuh menjadi anak yang shalih.

Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tugas akhir ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, MSP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, arahan, dan bimbingan dalam penulisan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam perkuliahan serta membantu memenuhi berkas administrasi yang dibutuhkan penulis.
9. Seluruh teman-teman yang pernah sekelas bersama saya di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021
10. Kepada Pemerintahan Desa Citaman Jernih dan Perwakilan Program BUMDes Cita manis yang sudah meluangkan waktu untuk kelancaran penelitian ini
11. Teruntuk sahabatku, Yuyun Novita Damanik, terima kasih telah menjadi teman di sepanjang perjalanan perkuliahan ini. Kita telah melewati berbagai tantangan serta suka duka, namun perjalanan kita selalu berkesan untuk diingat dan dikenang
12. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Ovi Humairah Handayani Harahap. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Aku memahami, perjalananmu sejak kecil tidaklah mudah. Menjadi anak yang mandiri dan kuat di tengah berisiknya kehidupan yang telah kamu jalani bukanlah hal yang sederhana. Terima kasih telah tetap menjadi dirimu sendiri. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan terus berusaha memberikan yang terbaik, walaupun disetiap usaha mu dipenuhi dengan rasa putus asa dan kekecewaan tetapi setiap usaha yang telah kamu lakukan sangat layak untuk dihargai dan dirayakan. Tetaplah menjadi pribadi yang mau berusaha dan tidak kenal lelah untuk mencoba.

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga hasil tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 April 2025
Penulis

Ovi Humairah Handayani Harahap

PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP
NPM: 2103110199

ABSTRAK

Pengelolaan sampah adalah salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Desa Citaman Jernih. Di desa ini, banyakarganya masih mengandalkan metode tradisional dalam pengelolaan sampah, dan sebagian besar belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Hal ini berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan yang lebih luas, seperti pencemaran tanah, air, dan udara yang bisa mengancam kesehatan masyarakat. Salah satu langkah untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi program pengelolaan sampah yang lebih efektif. Salah satu upaya yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah Program Cita Manis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam menganalisis data, digunakan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Program Cita Manis telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih tentang pengelolaan sampah. Melalui sosialisasi yang berkelanjutan, masyarakat telah meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam program ini. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah memberikan edukasi mengenai cara mengelola sampah dengan memilah antara sampah organik dan anorganik di bank sampah. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini, sangat penting untuk meningkatkan frekuensi sosialisasi serta menerapkan metode yang lebih variatif dan menarik, agar program ini dapat berjalan dengan lebih efektif.

Kata Kunci: *Peran Sosialisasi, Kesadaran Masyarakat, Pengelolaan Sampah*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Sosialisasi	9
2.2 Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat	12
2.3 Pengelolaan Sampah	16
2.4 Anggapan Dasar	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	22
3.5 Narasumber	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.6.1 Alur Penetapan Informan Penelitian	27
Gambar 3.8.1 Lokasi Penelitian	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 3.5.1 Identitas Narasumber	24
Tabel 3.5.2 Jenis Kelamin Narasumber	25
Tabel 3.5.3 Agama Narasumber	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Draft Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Lokasi Program BUMDes Cita Manis dan Sekitarnya
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto Bersama Seluruh Narasumber
- Lampiran 4 SK-1 Permohonan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 5 SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Tugas Akhir Dan Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 9 SK-4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 SK-5 Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 11 SK-10 Undangan Ujian Tugas Akhir
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap wilayah di Indonesia memiliki kebijakan-kebijakan khusus yang dirancang untuk melaksanakan sosialisasi, bertujuan meningkatkan kesadaran serta memberikan manfaat positif bagi kesehatan dan lingkungan masyarakat setempat. Salah satu upaya pemerintah dalam hal ini adalah menyediakan solusi terbaik melalui penyelenggaraan program-program mengenai pengelolaan sampah yang ditujukan untuk desa-desa tersebut. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui komunikasi langsung dengan warga, serta memanfaatkan media massa untuk memperluas jangkauan informasi.

Desa Citaman Jernih merupakan salah satu desa dari dua puluh empat desa yang terletak di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Di desa ini masih rendah akan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan limbah sampah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Sedang Bedagai membenarkan kalau kondisi beberapa tempat di desa citaman jernih banyak yang tercemar dikarenakan banyak yang membuang sampah rumah tangga secara sembarangan dan tidak sesuai tempatnya salah satunya yaitu di sungai atau selokan-selokan yang ada.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah Program BUMDes Cita Manis. Program ini merupakan unit pengelolaan sampah yang berada di bawah naungan BUMDes Cita Manis, yang didirikan oleh Desa Citaman Jernih di Kabupaten

Serdang Bedagai. Sejak tahun 2019, unit pengelolaan sampah ini telah aktif beroperasi dengan kegiatan utama mengolah sampah plastik melalui proses penggilingan atau pencacahan, sehingga menghasilkan bahan baku yang lebih kecil untuk digunakan kembali dalam pembuatan plastik.

Upaya ini dibuat untuk mengelola dan memanfaatkan potensi sampah yang ada, demi meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Sejak diluncurkannya program ini pada tahun 2019, telah terjadi beberapa perubahan meskipun belum begitu signifikan terutama dalam perekonomian desa yang masih tergolong tidak stabil. Namun, masyarakat desa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam program ini. Hal ini juga mengakibatkan masyarakat lebih terorganisir dan terampil dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Sampah adalah isu yang kompleks dan tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia, besar atau kecil, tentu akan menghasilkan sampah (Rahmadi & Alawiyah, 2019). Menurut asumsi dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), setiap warga negara Indonesia menghasilkan rata-rata 0,8 kg sampah perhari. Secara keseluruhan, ini berarti ada sekitar 189 ribu ton sampah yang dihasilkan setiap harinya. Dari jumlah tersebut, sekitar 15 persen merupakan sampah plastik, yang berarti mencapai sekitar 28,4 ribu ton sampah plastik setiap harinya (Yusari & Purwohandoyo, 2020).

Pada website resmi desa Citaman Jernih terdapat data yang menyatakan jumlah penduduk desa tersebut terdapat 7.929 jiwa penduduk yang terdata, jika sampah yang dihasilkan oleh setiap individu 0,8 kg sampah perhari yang jika dihitung secara keseluruhan maka jumlah sampah yang dihasilkan perhari yaitu

sekitar 6.343,2 kg perhari atau setara dengan 6,3 ton perhari. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah di lingkungan sekitar. Penanganan dan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian serius, serta sumber daya manusia, biaya, dan teknologi untuk dapat meminimalkan masalah ini.

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di desa yaitu desa citaman jernih. Sebagai daerah yang masih mengandalkan metode tradisional dalam pengelolaan sampah, banyak warga desa yang belum memahami pentingnya pengelolaan sampah secara baik dan benar. Hal ini berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan yang lebih luas, seperti pencemaran tanah, air, dan udara yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Salah satu langkah untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui sosialisasi program pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyediakan prasarana dan sarana pengolahan sampah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Undang-undang ini memberikan tugas dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah, masyarakat, serta pelaku usaha untuk melaksanakan pengelolaan sampah, termasuk pengurangan dan penanganan, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selama ini, sebagian pemerintah daerah dan masyarakat seringkali memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak memiliki nilai. Pendekatan dalam

pengelolaan sampah sebelum diberlakukannya regulasi yang baru lebih mengedepankan peran dan tanggung jawab pemerintah daerah (Muchsin & Saliro, 2020).

Penelitian terkait sosialisasi pengelolaan sampah sudah banyak dilakukan oleh orang lain seperti beberapa jurnal yang diteliti oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri, Ika Wahyuning Widiarti, 2012 (Widiarti, 2012).
2. Sharing Knowledge Melalui Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Di Propinsi Sulawesi Tenggara, Laode Muhamad Fathun, 2021 (Fathun, 2021).
3. Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah di Indonesia dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah, Yulia Hendra, 2016 (Hendra, 2016).
4. Pengelolaan Sampah di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta, Rohani Budi Prihatin, 2020 (Prihatin, 2020).
5. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Non Organik Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Babelan Bekasi, Suprpti Widiasih, 2024 (Widiasih, 2024).

Dari beberapa penelitian jurnal yang telah disebutkan diatas penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan yang terletak pada fokus dan konteks. Salah satu perbedaan utama terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai pengelolaan sampah, sedangkan penelitian sebelumnya cenderung lebih menekankan pada aspek-aspek yang berbeda. Lalu

dengan cara sosialisasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, program Cita Manis di Desa Citaman Jernih bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan warga desa terlibat langsung dalam sosialisasi serta kegiatan pengelolaan sampah sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi massa serta memberikan penjelasan langsung kepada masyarakat melalui interaksi pribadi. Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam proses sosialisasi. Ketika komunikasi berlangsung dengan efektif, pesan yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh audiens, yaitu masyarakat. Komunikasi juga berperan sebagai alat pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dengan baik (Ardana, 2019).

Selain itu, penelitian ini secara khusus mengangkat Desa Citaman Jernih sebagai studi kasus. Desa ini masih tergolong minim penelitian terkait sosialisasi pengelolaan sampah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana program dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di daerah pedesaan, terutama di tengah keterbatasan fasilitas dan edukasi lingkungan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut maka sangat penting untuk mengamati bagaimana BUMDes Cita Manis melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengamatan terhadap BUMDes Cita Manis menyampaikan programnya kepada masyarakat desa Citaman Jernih yang tentunya

berkaitan erat dengan pengelolaan sampah. Secara umum penelitian ini belum banyak diangkat oleh penelitian lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah kajian dalam bidang pengetahuan bagi prodi ilmu komunikasi, khususnya yang menerapkan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis mengenai sosialisasi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih mengenai pentingnya

pengelolaan sampah yang baik. Melalui program Cita Manis, sosialisasi yang dilakukan membantu masyarakat memahami dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman tugas akhir yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara agar penelitian ini tertulis secara teratur dan sistematis.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang sosialisasi, kesadaran dan partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sampah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan yang didapatkan peneliti pada saat penelitian dilapangan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran dari hasil dan pembahasan penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Sosialisasi

Sosialisasi adalah konsep yang luas, di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang-orang di sekitar kita. Melalui proses ini kita memahami untuk menciptakan partisipasi sosial yang efektif (Wekke dkk., 2022). Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan di mana individu baru belajar dan memahami norma serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat tempat mereka bergabung.

Sedangkan Menurut Bruce J. Cohen, sosialisasi dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu belajar mengenai norma-norma dan cara hidup dalam masyarakat. Proses ini bertujuan untuk membantu mereka membentuk kepribadian serta mengembangkan kapasitas agar dapat berfungsi dengan baik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu kelompok (Setiadi, 2020).

Sosialisasi ini juga merupakan bagian dari komunikasi sosial, yang berfokus pada interaksi antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Tujuan dari komunikasi sosial adalah untuk berbagi informasi serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman di kalangan masyarakat. Jenis komunikasi sosial ini memanfaatkan saluran komunikasi massa dan komunikasi lingkungan. Melalui interaksi dengan orang lain, kita belajar cara berpikir, menggunakan nalar, dan merasakan berbagai emosi. Proses ini pada akhirnya membentuk perilaku kita, termasuk pola pikir dan emosi, sesuai dengan norma-norma budaya yang ada (Erawati, 2018).

Menurut Alexander G. Flor dan Hafied Cangara, Komunikasi lingkungan dapat diartikan sebagai penerapan pendekatan, prinsip, strategi, dan teknik komunikasi yang bertujuan untuk mengelola dan melindungi lingkungan. Secara singkat, komunikasi lingkungan adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan secara sengaja, baik dalam bentuk pengetahuan maupun kebijakan terkait isu-isu lingkungan. Komunikasi lingkungan merupakan elemen krusial dalam proses sosialisasi. Dengan kata lain, keberadaan komunikasi lingkungan akan semakin memperkuat jalannya sosialisasi di dalam masyarakat. Proses dan tahapan sosialisasi yang melibatkan penyampaian pesan-pesan edukatif tidak dapat dipisahkan dari komunikasi lingkungan (Flor & Cangara, 2018).

Salah satu cara efektif untuk berkomunikasi adalah melalui sosialisasi. Pentingnya sosialisasi mengenai pengolahan sampah rumah tangga harus diperhatikan, terutama dalam hal pemilahan sampah serta pemahaman tentang bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan. Selain itu, masyarakat juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah baik secara langsung maupun tidak langsung (Cerya & Evanita, 2021).

- Penggunaan Media Sosial

Saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan berbagai kalangan. Menurut Boyd (2009), media sosial dapat diartikan sebagai sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berkumpul, berbagi informasi, berkomunikasi, berkolaborasi, dan bahkan bermain bersama. Penyebaran informasi mengenai program Cita Manis dilakukan secara digital untuk memastikan efisiensi. Saat ini, program Cita Manis telah

memiliki akun YouTube, di mana masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang program ini serta cara pengelolaannya melalui media online. Untuk menjelaskan bahwa penggunaan media sosial saat ini merupakan strategi yang efektif dalam menjangkau audiens, perlu kita pahami bahwa dalam era teknologi yang semakin berkembang, komunikasi tidak hanya dapat dilakukan melalui media massa saja. Penggunaan media sosial juga menjadi sangat penting bagi individu, organisasi, atau perusahaan dalam berinteraksi dengan masyarakat (Valiant dkk., 2022).

- Interaksi Secara Langsung

Sosialisasi yang dilakukan dapat berlangsung secara langsung melalui pertemuan yang diadakan oleh pemerintah desa atau tokoh masyarakat di Desa Citaman Jernih. Para kepala dusun juga berkunjung ke rumah-rumah warga satu per satu untuk mendorong gotong-royong dan mengingatkan agar tidak membuang sampah sembarangan, terutama di sekitar bantaran sungai. Proses ini dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dengan orang lain mengenai cara bertindak, berpikir, dan merasakan. Proses ini sangat penting untuk mencapai partisipasi sosial yang efektif (Sekarningrum dkk., 2020).

Dalam sosialisasi juga partisipasi langsung dapat dilakukan melalui keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan sampah rumah tangga. Sementara itu, partisipasi tidak langsung bisa diwujudkan dengan memberikan ide, serta mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Fakta-fakta ini menegaskan betapa pentingnya

strategi komunikasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu lingkungan (Cerya & Evanita, 2021).

Kemudian sosialisasi memiliki peran penting dalam masyarakat, berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan, menyebarluaskan, dan mewariskan nilai-nilai serta norma sosial. Melalui proses ini, nilai dan norma yang dijaga dari satu generasi ke generasi berikutnya akan menjadi ciri khas dan karakteristik unik dari masyarakat tersebut (Akhyari, 2024).

Ketika fungsi sosialisasi dalam suatu masyarakat telah berjalan dengan baik, tujuan sosialisasi akan tercapai dengan signifikan. Keutuhan masyarakat dapat terwujud dan terus dipelihara jika setiap anggotanya menjalani interaksi yang positif. Interaksi yang baik adalah interaksi yang didasarkan pada pemenuhan peran masing-masing sebagai sesama anggota masyarakat (Akhyari, 2024).

Dapat disimpulkan dan dipahami bahwa sosialisasi sebagai suatu proses pembelajaran dan interaksi yang berlangsung sepanjang kehidupan dalam masyarakat. Proses ini juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan memahami peran yang mereka jalani dalam berbagai situasi sosial. Serta dengan adanya komunikasi dalam sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan bisa tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat.

2.2 Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Kesadaran masyarakat muncul dari dalam diri masyarakat itu sendiri, yang terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan yang ada. Faktor lingkungan, peraturan-peraturan yang diterapkan, serta peran pemerintah juga turut memengaruhi

perkembangan kesadaran ini. Menurut Sigmund Freud, kesadaran adalah satu-satunya aspek dari pikiran kita yang memiliki hubungan langsung dengan realitas (Muttaqien dkk., 2019).

Meningkatkan kesadaran masyarakat merupakan langkah krusial dalam menangani berbagai masalah sosial dan sebuah upaya dilakukan untuk membangun pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu penting yang berhubungan dengan kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat mengenali, memahami, dan berperan aktif dalam mengambil tindakan positif terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya. Untuk mencapai hasil yang optimal, upaya ini perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan (Mawitjere dkk., 2024).

Dalam konsep proses pendidikan, partisipasi dapat dipahami sebagai suatu bentuk respons terhadap rangsangan yang diberikan. Tanggapan ini berfungsi sebagai hasil dari manfaat yang diharapkan, sebagaimana dijelaskan oleh Berlo (1961) dalam karya Mardikanto dan Soebiato (2013: 90-91). Selain itu, dengan memperhatikan peluang yang ada, individu juga akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan yang diperlukan supaya dapat berkontribusi secara aktif (Muttaqien dkk., 2019).

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada dasarnya mencerminkan keterlibatan aktif individu dan kelompok dalam proses pembuangan, pengangkutan, dan pengelolaan limbah. Hal ini didasarkan pada kesadaran dan rasa tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan kolektif, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta hal ini dapat meningkatkan

kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat, sekaligus memperkuat inisiatif mereka dalam menjaga, merawat, serta meningkatkan fungsi lingkungan. Selain itu, kemampuan masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka. (Sulistiyorini dkk., 2015).

Hubungan antara komunikasi dan peningkatan kesadaran masyarakat sangatlah kuat. Komunikasi berfungsi sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman, serta memotivasi perubahan sikap dan perilaku di dalam masyarakat. Komunikasi merupakan hal yang penting untuk memudahkan interaksi dan sosialisasi antar manusia (Thariq & Anshori, 2017). Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat dapat lebih memahami isu-isu penting, meningkatkan pengetahuan mereka, dan mendorong tindakan positif yang berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efektif tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan partisipasi yang aktif, masyarakat memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan pengelolaan sampah, mendukung program-program daur ulang dan pengolahan limbah, serta menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam cara mereka menggunakan dan tidak membuang sampah sembarangan (Missouri dkk., 2023).

- **Tidak Membuang Sampah Sembarangan**

Masalah sampah di suatu kawasan mencakup beberapa aspek, antara lain tingginya volume timbulan sampah, kurangnya kepedulian masyarakat yang

menyebabkan perilaku membuang sampah sembarangan, serta keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Perilaku yang tidak bertanggung jawab ini seringkali berakibat fatal. Perubahan perilaku masyarakat terkait sampah dapat dicapai melalui sosialisasi yang efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah. Dalam hal ini, pemerintah desa dapat mengadakan berbagai kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan, atau seminar-seminar untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. (Fajar Wibisono & Dewi, 2014).

Untuk memahami tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam. Hal ini penting mengingat masalah sampah kian menjadi perbincangan di kalangan masyarakat dan merupakan salah satu isu sosial yang mendesak. Partisipasi masyarakat menjadi fokus dalam kajian praktik pekerjaan sosial, yang sejalan dengan fungsi dan tugas pekerjaan sosial untuk memberikan intervensi kepada individu, kelompok, dan masyarakat yang menghadapi masalah sosial (Sulistiyorini dkk., 2015).

Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi elemen krusial dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pengelolaan sampah. Hal ini memungkinkan pengintegrasian berbagai aspek, termasuk ekologi, ekonomi, dan sosial, untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan pelestarian lingkungan (Missouri dkk., 2023).

2.3 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah mencakup segala kegiatan dan usaha yang dilakukan untuk menangani dan memperlakukan sampah, mulai dari proses penciptaannya hingga pembuangan akhir. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan. Bentuk pengelolaan sampah secara partisipatif menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat atau komunitas dalam proses pengelolaan sampah yaitu bank sampah. Pengelolaan sampah secara non partisipatif adalah pengelolaan sampah biasanya dilakukan oleh pihak-pihak berwenang, seperti pemerintah, badan pengelola sampah, atau perusahaan swasta yang khusus menangani sampah yaitu TPA (Tempat Pembuangan Akhir) (Kahfi, 2017).

Menurut Yayasan Unilever Indonesia (2013), bank sampah didefinisikan sebagai suatu sistem pengelolaan sampah kering yang dilakukan secara kolektif, yang mendorong partisipasi aktif masyarakat. Di bank sampah, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah secara kolektif. Mulai dari proses memilah dan membersihkan, hingga menyimpan sampah tersebut di bank sampah semua dilakukan agar sampah dapat memiliki nilai ekonomi (Saleh, Arifin & Hardiyanto, 2023).

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah diartikan sebagai tempat untuk memisahkan dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali, serta memiliki nilai ekonomi. Konsep bank sampah pertama kali diperkenalkan di

Indonesia oleh M. Iqbal pada tahun 2008 di kota Semarang, Jawa Tengah (Saputro dkk., 2015).

Sebenarnya, pengelolaan sampah dari bank sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, terutama dari sampah rumah tangga, melalui proses daur ulang dapat memberikan keuntungan nilai ekonomi yang signifikan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi tersebut, penting bagi kita untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, baik yang bersifat organik maupun anorganik (Mujahiddin dkk., 2021).

Pengelolaan sampah merupakan aktivitas yang memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi yang dapat dilakukan adalah melalui program bank sampah, di mana masyarakat dapat berkontribusi dengan cara memilah sampah sebelum menyetorkannya ke bank sampah (I. Yuliana & Wijayanti, 2019).

- **Pemilahan Sampah**

Pembelajaran tentang membuang dan memilah sampah sejak dini sangat penting dan mendasar dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal ini berkontribusi besar terhadap kesehatan lingkungan dan mendukung program Cita Manis (Lando dkk., 2022). Namun, masih ada sebagian masyarakat yang belum terbiasa dengan pemilahan sampah, sehingga mereka seringkali salah dalam membuang sampah di tempat yang tidak seharusnya. Kekhawatiran tersebut dapat diminimalkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemilahan sampah. Pemilahan sampah berfungsi sebagai penerapan prinsip 4 R, yaitu reuse, reduce, recycle, dan

replace. Dengan demikian, masyarakat diajarkan untuk mengolah sampah yang masih dapat dimanfaatkan (Nur Latifatul dkk., 2018).

Dalam pemilahan sampah pada sistem pengelolaan sampah, masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai pengelola, pengolah, pemanfaat, penyedia dana, hingga pengawas. Salah satu tanggung jawab utama mereka adalah melakukan pengurangan timbulan sampah dari sumbernya termasuk juga pemisahan sampah (Muchsin & Saliro, 2020).

Selain itu, masyarakat berfungsi sebagai pengawas untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Dengan memanfaatkan sampah untuk kegiatan ekonomi, baik secara individu maupun dalam kelompok, masyarakat dapat berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan, bahkan dalam kerja sama dengan pelaku usaha (Muchsin & Saliro, 2020).

Dalam perannya sebagai pengolah sampah, masyarakat juga menjadi sumber daya manusia yang bertugas mengoperasikan dan memelihara sarana serta prasarana pengolahan sampah. Mereka memiliki tanggung jawab untuk membayar biaya pengelolaan sampah dan harus menjaga serta memelihara fasilitas penunjang yang ada (Muchsin & Saliro, 2020).

Dengan ini komunikasi berperan sebagai tindakan simbolik yang menghubungkan kepercayaan, sikap, dan perilaku manusia terhadap lingkungan. Berdasarkan model komunikasi lingkungan yang dikemukakan oleh Cox dan Pezzullo (2015), diperlukan adanya ruang publik untuk memungkinkan terjadinya percakapan, diskusi, dan keterlibatan berbagai pihak, termasuk kelompok dan lembaga yang berhubungan dengan isu sampah. Dalam konteks ini, ruang publik

tersebut dimediasi melalui program bank sampah, yang melibatkan pembentukan komunitas bank sampah dari kalangan masyarakat. Konstruksi ini menciptakan sebuah wadah untuk kolaborasi dan upaya bersama dalam menangani permasalahan sampah (Shahreza dkk., 2020).

Dalam konteks komunikasi lingkungan terdapat hubungan yang terjalin terutama terkait dengan isu pengelolaan sampah di desa Citaman Jernih. Relasi ini dipengaruhi oleh berbagai motif dan kepentingan yang berbeda dalam proses komunikasi yang berlangsung. Akibatnya, tidak jarang muncul permasalahan yang memerlukan solusi agar program bank sampah dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Individu dan kelompok memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berupaya untuk membuka pikiran mereka terhadap nilai-nilai dan ide-ide lingkungan yang diusung oleh kelompok lain yang ada di masyarakat (Shahreza dkk., 2020).

2.4 Anggapan Dasar

Dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh seberapa efektif sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pengelolaan sampah yang benar. Melalui pendekatan sosialisasi yang tepat, diharapkan masyarakat akan semakin menyadari tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan sampah di desa. Keberhasilan program ini akan sangat bergantung pada sejauh mana pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut John W. Creswell (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami pengalaman atau fenomena dari perspektif individu atau kelompok yang terlibat, biasanya berfokus pada konteks tertentu dan menggunakan data deskriptif.

Secara ringkas, deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang sederhana dan beralur induktif. Metode ini dimulai dengan pengamatan terhadap proses atau peristiwa tertentu, dari mana kita dapat menarik generalisasi yang menjadi kesimpulan dari apa yang telah diamati (W. Yuliana, 2018).

Penelitian deskriptif kualitatif dapat dipahami sebagai suatu studi yang mengeksplorasi peristiwa-peristiwa tindakan sosial yang terjadi secara alami. Penelitian ini menekankan pada cara-cara individu menafsirkan dan memahami pengalaman mereka, dengan tujuan untuk menggali realitas sosial. Melalui pemahaman tersebut, diharapkan individu dapat menemukan solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi (W. Yuliana, 2018).

Deskriptif memiliki beberapa tujuan penting, yaitu: (1) mengumpulkan informasi terkini secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah serta meneliti kondisi dan praktik yang berlangsung, (3) melakukan perbandingan atau evaluasi, dan (4) memahami langkah-langkah yang

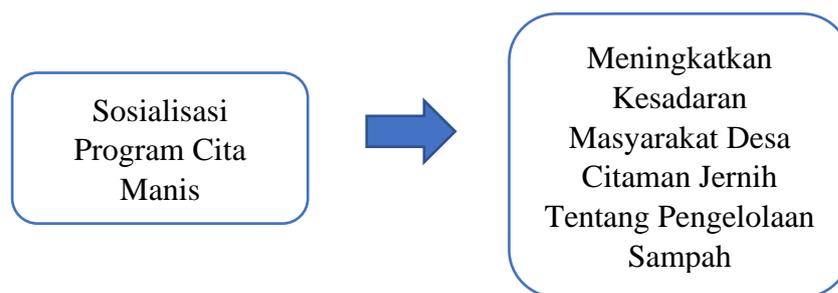
diambil oleh orang lain dalam menghadapi masalah serupa, serta mempelajari pengalaman mereka untuk merumuskan rencana dan keputusan di masa mendatang (Rakhmat, 1984).

Data untuk penelitian kualitatif ini dikumpulkan langsung dari narasumber atau subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Fokus penelitian adalah mengeksplorasi peran sosialisasi program cita manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa Citaman Jernih mengenai pengelolaan sampah.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu struktur atau kaitan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan hubungan antar konsep-konsep utama dari masalah dalam suatu penelitian. Kerangka konsep ini berfungsi untuk menjelaskan secara mendalam mengenai topik yang akan dibahas oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya.

Gambar 3.2.1 Kerangka Konsep



Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Kerangka konsep yang terlihat pada gambar tersebut menggambarkan hubungan antara kegiatan sosialisasi program cita manis dengan hasil yang ingin dicapai, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih mengenai pengelolaan sampah. Sosialisasi program cita manis dijadikan sebagai langkah

strategis untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. Melalui program ini diharapkan akan terwujud perubahan perilaku yang positif di kalangan masyarakat terkait isu lingkungan.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan mengenai isi kerangka konsep yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini adalah definisi konsep dari kerangka konsep tersebut:

- a. Sosialisasi adalah suatu proses dimana individu mempelajari dan menginternalisasi norma, nilai, perilaku, serta budaya yang ada dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Melalui proses ini, individu dapat beradaptasi dan menjalani perannya dalam interaksi sosialnya.
- b. Kesadaran Masyarakat, melalui sosialisasi ini diharapkan kesadaran masyarakat desa citaman jernih akan meningkat. Tujuannya adalah agar masyarakat tidak hanya memahami tetapi juga mau berperan aktif dalam pengelolaan sampah dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.
- c. Program cita manis adalah unit pengelolaan sampah yang mengoperasikan penggilingan atau pencacahan plastik menjadi bahan-bahan terkecil yakni sebagai bahan baku untuk pembuatan plastik kembali.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kategori tersebut.

Tabel 3.4.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Sosialisasi Program Cita Manis	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Media Sosial • Pertemuan atau Interaksi Secara Langsung
2	Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif Masyarakat • Tidak Membuang Sampah Sembarangan • Pemilahan Sampah

Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

3.5 Narasumber

Menurut (Suyanto & Sutinah), secara umum narasumber adalah orang yang memberikan segudang informasi yang menjadikan informan tentang suatu topik yang dibahas. Narasumber juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dan memadai serta harus bisa merepresentasikan sudut pandang yang objektif dan benar (Sinaga dkk., 2023).

Narasumber diwawancarai karena dua alasan utama. Pertama, mereka dianggap memiliki pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang dibahas. Kedua, mereka terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung (Widiastuti dkk., 2018). Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber yaitu perangkat desa citaman jernih dan masyarakat desa citaman jernih.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada sejumlah narasumber yang telah dipilih secara cermat.

Narasumber tersebut terdiri dari perangkat desa yang mengelola program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pelaksana BUMDes, serta masyarakat yang pernah berpartisipasi dalam program tersebut, termasuk yang tidak terlibat. Pemilihan narasumber ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan panduan wawancara yang disiapkan. Dengan demikian, proses penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lebih terarah dan efektif.

Tabel 3.5.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Status
1	Abdul Rahman	37	Sekretaris Desa
2	Muhammad Isya Lubis	48	Pendamping Desa
3	Muhammad Nashirrudin Lubis	28	Masyarakat
4	Rudi Syahputra	48	Masyarakat
5	Hermanto	56	Masyarakat
6	Muhammad Irfan	31	Masyarakat
7	Risna Sahara Nasution	41	Masyarakat
8	Muhammad Zulfi Harahap	45	Masyarakat
9	Nurliani	52	Masyarakat
10	Eva Mariana Lubis	51	Masyarakat

Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Tabel di atas menampilkan identitas lengkap dari semua narasumber yang telah dipilih oleh peneliti untuk diwawancarai, sebagai bagian dari upaya mendukung penelitian ini.

Tabel 3.5.2 Jenis Kelamin Narasumber

No	Jenis Kelamin	Total	Presentase
1	Laki-Laki	7	70%
2	Perempuan	3	30%
Total		10	100%

Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Pada tabel yang tertera diatas terdapat 7 narasumber berjenis kelamin laki-laki dan 3 narasumber berjenis kelamin perempuan dan totalnya yaitu 10 narasumber.

Tabel 3.5.3 Agama Narasumber

No	Agama	Total	Presentase
1	Islam	10	100%
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
Total		10	100%

Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Pada tabel diatas terlihat narasumber pada desa citaman jernih seluruhnya memeluk agam islam.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

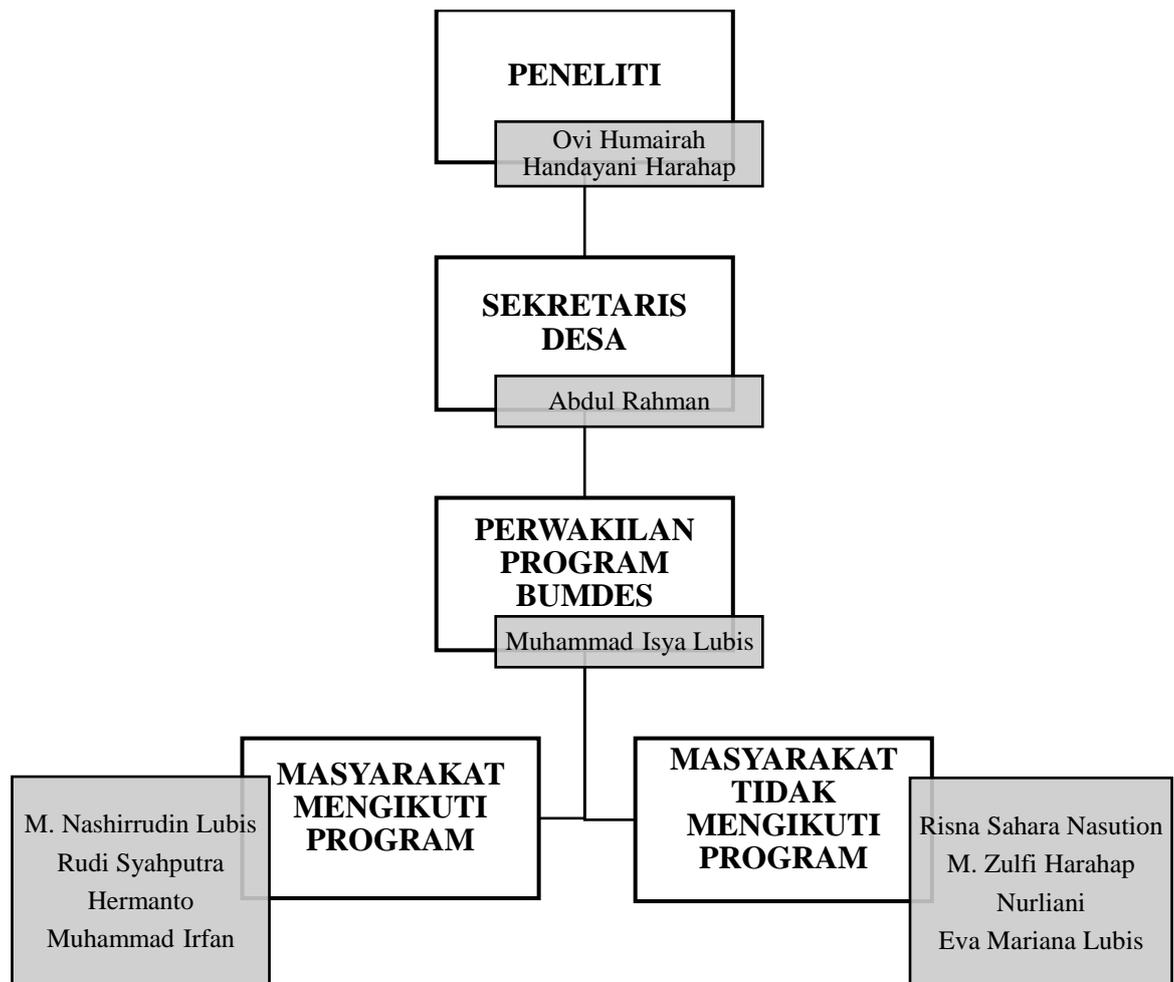
Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah merujuk pada cara atau metode yang dipilih untuk mendapatkan informasi atau data yang

diperlukan selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan mengenai keadaan atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti (Hasibuan dkk., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi awal sejak bulan Januari untuk mengumpulkan data dasar yang akan mendukung pelaksanaan seminar proposal. Setelah itu, peneliti melanjutkan observasi dengan terjun langsung ke lapangan selama dua minggu, dari tanggal 25 Februari hingga 10 Maret 2025. Selama periode ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, mengamati situasi, serta mengumpulkan data secara menyeluruh.
- b. Wawancara adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber yang diwawancarai. Proses ini dapat dilakukan dengan wawancara secara struktur dan tidak struktur. Wawancara dapat dilaksanakan secara individu maupun dalam kelompok, sehingga menghasilkan data yang informatif (Fadilla & Wulandari, 2023). Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan oleh peneliti setelah menentukan narasumber yang sesuai. Narasumber tersebut terdiri dari perwakilan kantor desa yang membidangi program BUMDes, perwakilan BUMDes itu sendiri, serta masyarakat setempat yang pernah mengikuti program dan yang tidak

pernah mengikuti program. Proses wawancara mengacu pada pedoman yang telah disusun oleh peneliti kepada narasumber.

Gambar 3.6.1 Alur Penetapan Informan Penelitian



Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Dalam tabel di atas, terlihat alur penetapan informan penelitian di Desa Citaman Jernih. Diagram ini menggambarkan proses seleksi informan yang dilakukan dalam penelitian, dimulai dari peneliti dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan program yang diteliti.

- c. Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya bisa beragam, mulai dari tulisan hingga gambar atau karya-karya

monumental dari individu. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi juga dapat memperkuat proses pengumpulan data dalam penelitian (Zellin, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup foto-foto dan rekaman suara yang diambil saat wawancara berlangsung dan dianalisis pada hasil penelitian dan pembahasan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008), analisis data merupakan proses yang secara sistematis menguraikan upaya untuk mengidentifikasi tema-tema serta merumuskan hipotesis sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh data. Selain itu, analisis data juga berfungsi untuk memberikan dukungan terhadap tema dan hipotesis yang dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari tahap persiapan sebelum penelitian di lapangan, selama pelaksanaan penelitian, hingga setelah penelitian selesai (W. Yuliana, 2018)

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pemilihan data yang relevan, diikuti dengan deskripsi yang mendalam. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi, yang secara jelas menggambarkan rumusan masalah yang diteliti. Fokus dari penelitian ini adalah peran sosialisasi program cita manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa citaman jernih tentang pengelolaan sampah. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam analisis data, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses yang melibatkan pemilihan dan penekanan pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus

menerus. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemilihan kata disusun dengan sederhana, disesuaikan dengan konteks yang relevan.

- b. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam konteks data kualitatif, penyajian dapat dilakukan melalui bentuk teks naratif dalam catatan teks di lapangan. Dengan cara ini kita dengan mudah memahami situasi yang sedang berlangsung dan menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis lebih lanjut.
- c. Penarikan kesimpulan adalah suatu upaya secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data penelitian kualitatif mulai menggali makna dari berbagai objek yang ada, mencatat pola-pola yang muncul dalam teori. Serta merumuskan penjelasan dan konfigurasi yang mungkin terjadi. Mereka juga memperhatikan alur sebab-akibat dan menyusun proporsi (Rijali, 2018).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 hingga Maret 2025. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Citaman Jernih, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

Gambar 3.8.1 Lokasi Penelitian



Sumber: *Olahan Peneliti 2025*

Desa citaman jernih mempunyai 7 dusun dan memiliki luas daerah 162 Ha dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 2,7 M, dan suhu udara rata-rata pada desa ini 30° C. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan yaitu 1 KM dan jarak dari ibu kota kabupaten yaitu 23 KM. Luas dan batas wilayah desa ini yaitu:

- a. Sebelah Utara : Berbatas dengan tali air/ kelurahan simpang tiga pekan
- b. Sebelah Selatan : Berbatas dengan perkebunan PTPN IV Adolina
- c. Sebelah Timur : Berbatas dengan sungai baungan/ desa melati
- d. Sebelah Barat : Berbatas dengan tanggul sei ular.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan dan membahas data yang berhasil diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berikut ini adalah beberapa hasil laporan wawancara mengenai peran sosialisasi program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih tentang pengelolaan sampah. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dari tanggal 25 Februari hingga 10 Maret 2025.

Hasil dari analisis data ini berfokus pada pembahasan mengenai peran sosialisasi program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih tentang pengelolaan sampah. Peneliti melibatkan 10 narasumber, yang terdiri dari 1 perangkat desa yang membidangi program tersebut, 1 perwakilan program BUMDes, 4 anggota masyarakat yang mengetahui dan mengikuti dalam program BUMDes, serta 4 anggota masyarakat yang tidak terlibat dalam program tersebut.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pengelolaan sampah ini menjadi fokus untuk bagaimana sosialisasi yang telah dilakukan kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan efektif dan berperan dengan sebaik-baiknya. Karena sampah ini merupakan isu yang sangat penting yang sedang terjadi di sekitar masyarakat. Dengan adanya dan berjalannya program cita manis tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat. Maka berikut

ini adalah hasil wawancara kepada seluruh narasumber yang terdiri dari perwakilan kantor desa, perwakilan bumdes, dan masyarakat.

Program ini menyampaikan informasi melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Upaya ini bertujuan agar informasi tentang program Cita Manis dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga setiap warga desa memiliki pemahaman yang sama dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam program tersebut. Menurut Bapak Abdul Rahman, sebagai sekertaris desa, beliau memberikan penjelasan yang lengkap mengenai sosialisasi program Cita Manis yang telah dilaksanakan di desa.

“Jadi dari youtube itu kan kita buat program-program kita share di youtube dan facebook serta berdampingan juga dengan facebook pemerintahan desa citaman jernih dengan cara di tag oleh pemdesnya, jadikan tersebar luas pemberitahuannya. Jadi media-media itu juga warga kita himbau untuk mengumpulkan sampahnya di rumah masing-masing dan nanti pekerja atau pengurus bumdes mengutip kerumahnya masing-masing, itu program kita.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, Sekertaris Desa, Tanggal 27 Februari 2025)

Perangkat desa secara teratur menyelenggarakan pertemuan di balai desa. Pada kesempatan ini, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda diundang untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam sosialisasi untuk berdiskusi dan mendalami program Cita Manis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar. Melalui pertemuan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memahami program ini dengan lebih jelas dan, pada akhirnya, berkontribusi secara aktif dalam pelaksanaannya.

“Lalu dari awal terbentuknya program bumdes ini dari awal tahun 2017 sudah ada dari pendamping desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda mengadakan musyawarah di kantor desa, di aula desa khususnya untuk membuat program bumdes ini, jadi dari situlah cikal bakal awal mulanya program cita manis itu terbentuk dari berbagai macam golongan. Disitulah di 2017 sudah mengadakan rapat dan 2018 terbentuk dan diresmikan Bupati Sukirman datang.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, Sekertaris Desa, Tanggal 27 Februari 2025)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh program BUMDes diusahakan untuk bisa juga disampaikan melalui media sosial seperti youtube atau facebook yang sudah ada. Hal ini sangat penting agar masyarakat dapat memahami dengan baik berbagai program BUMDes, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan masalah sampah. Isu sampah saat ini telah menjadi tantangan nasional yang sulit diatasi. Melalui media sosial, Bapak Muhammad Isya Lubis sebagai perwakilan program BUMDes berharap dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif.

“Maka perlunya media-media sosial itu sehingga bumdes melakukan media sosial termasuk lah youtube dan ini juga wajib dilakukan oleh bumdes. Di youtube itu adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bumdes sehingga bisalah nanti masyarakat baik itu masyarakat yang ada di desa, kecamatan, kabupaten, maupun Sumatera Utara maupun Indonesia bisa melihat bahwa program bumdes ini ada kegiatannya yang menangani permasalahan sampah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Isya Lubis, Perwakilan Program BUMDes, Tanggal 28 Februari 2025)

Program BUMDes melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam

program-program yang telah disusun. Berbagai golongan masyarakat diundang dalam acara sosialisasi program ini di harapkannya agar masyarakat banyak yang mengetahui dan tertarik untuk ikut serta dalam program pengelolaan sampah yang sudah dibuat oleh BUMDes dan pemerintah desa.

“Pendekatan secara langsung yaitu seperti menghadiri kegiatan-kegiatan masyarakat baik itu STM maupun kepada ibu-ibu perwiritan ataupun arisan untuk menyampaikan bahwa kepada masyarakat agar dilakukan penyaringan, jadi artinya bumdes tu melakukan meminta kepada masyarakat untuk lebih memahami mana-mana yang bersifat ekonomis mana yang tidak berekonomis maka itu dibedakan. Lalu respons masyarakat pada umumnya baik untuk dilakukan sosialisasi ini ketika bumdes melakukan sosialisasi dalam masalah penanganan sampah dalam bank sampah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Isya Lubis, Perwakilan Program BUMDes, Tanggal 28 Februari 2025)

Masyarakat yang telah mengetahui dan berpartisipasi dalam sosialisasi program Cita Manis tentang pengelolaan sampah mengungkapkan bahwa kegiatan ini berlangsung secara efektif dan berhasil menjangkau masyarakat dengan baik.

“Ya tau, untuk program bumdes cita manis dahulunya ada namanya youtube bumdes cita manis dan di facebooknya juga ada. Untuk sosialisasi secara langsungnya pun bagus dan efektif dan yang disosialisasikan itu juga sampai ke masyarakat.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Nashirrudin Lubis, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 3 Maret 2025)

Pandangan yang berbeda muncul dari masyarakat yang belum terlibat dalam program ini. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai pelaksanaan program, terutama karena mereka tidak mengikuti sosialisasi yang diadakan. Akibatnya, minat mereka untuk berpartisipasi dalam program bank sampah menjadi sangat rendah.

“Tau, tapi ga pernah ikut serta sih, dan saya pun mengetahui program ini ya dari teman-teman aja belum pernah dengar secara langsung dari perangkat desa atau dari orang-orang yang ngejalanin program itu. Saya juga kurang tertarik ya buat nyoba program itu karena udah punya tukang sampah sendiri buat ngutipinnya setiap hari.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Risna Sahara Nasution, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 4 Maret 2025)

Informasi mengenai BUMDes awalnya diperoleh langsung dari pihak BUMDes itu sendiri. Peserta sering terlibat dalam program dan sosialisasi yang diadakan, termasuk saat kunjungan tamu dari pemerintahan. Dalam proses sosialisasi tersebut, peserta merasa sangat terbantu, mengingat sebelumnya mereka kurang memiliki pengetahuan. Namun, setelah berpartisipasi, mereka mendapatkan banyak informasi mengenai pengelolaan sampah, seperti proses pengepresan barang bekas dan plastik, yang bisa mereka saksikan secara langsung saat pembuatan bank sampah.

“Ya tau, yang barang-barang bekas itu kan sama butut-butut itu. Saya tau bumdes ini juga langsung dari bumdesnya itu. Lalu saya sering ikut serta program itu dan sosialisasinya, terus ada tamu datang dari dinas lingkungan hidup juga saya ikut juga. Dalam sosialisasi yang dilakukan ya jadi enak yang gatau jadi tau kita keterangan-keterangan dari orang itu kan di acara pembuatan bank sampah itu tadi macam butut di press diapain plastik juga di press karena saya kan liat secara langsung pas prosesnya.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi Syahputra, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 5 Maret 2025)

Kurangnya ketertarikan untuk berpartisipasi secara aktif dalam program ini membuat masyarakat merasa bahwa program tersebut kurang efektif. Meskipun mereka telah mengetahui keberadaan program ini melalui cerita orang lain, mereka belum pernah terlibat secara langsung dalam pelaksanaannya.

“Tau, tetapi hanya sebatas tau adanya program itu dan itupun saya taunya dari mulut ke mulut aja. Terus menurut saya sih masi kurang efektif ya karena saya juga belum pernah ikut serta dalam program itu dan belum pernah dapat penjelasan mengenai program itu secara langsung dari orang-orang yang bersangkutan jadi saya juga kurang tertarik buat ikut serta dalam program itu sendiri.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Zulfi Harahap, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 6 Maret 2025)

Mensosialisasikan program ini sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, maka diusulkanlah pembentukan bank sampah. Usulan ini muncul sebagai respon terhadap masalah sampah yang semakin memprihatinkan dan tingginya volume sampah akibat kebiasaan membuang sampah sembarangan. Sosialisasi terkait program ini telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Namun, pelaksanaannya sempat terhambat, yang berdampak pada perlambatan perkembangan dan implementasi program tersebut di kalangan masyarakat.

“Kalo program ini taunya dari masyarakat karna desa kami ini kan termasuk desa mandiri yang mempunyai hak untuk menggali ekonomi untuk desa agar maju dan lebih meningkatkan lagi kesadaran masyarakat ini tentang sampah maka masyarakat desa mengajukan untuk membuat bank sampah karena dimana mana sampah beserak dan volume sampahnya pun menjadi tinggi karena buang sampah sembarangan. Sosialisasi yang dilakukan sudah efektif dan sudah dilaksanakan tapi karena pernah terjadi masalah covid maka agak kendur la dalam proses programnya.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Hermanto, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 7 Maret 2025)

Meski sudah ada yang mengetahui mengenai program ini tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum familiar dengan program BUMDes, bahkan ada yang belum pernah mendengar atau terlibat dalam inisiatif tersebut. Situasi ini dapat dipahami, mengingat sebagian dari mereka kurang berminat untuk

berpartisipasi, terutama karena program ini meminta mereka untuk memisahkan sampah dengan cara yang berbeda. Di samping itu, banyak dari mereka yang belum pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan, sehingga mereka belum mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pengurus atau pihak terkait di kantor desa.

“Saya si kurang tau ya karena saya juga kurang familiar sama program bumdes itu belum pernah denger juga, jadi saya ga pernah ikut serta program itu kurang tertarik juga ya buat ikutnya karena kan kita harus misah-misahkan sampah lagi. Dan saya belum pernah ikut sosialisasinya juga ga pernah interaksi langsung sama pengurus-pengurusnya atau dari orang kantor desanya.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Nurliani, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 8 Maret 2025)

Meskipun program Cita Manis telah berjalan cukup lama, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui keberadaannya. Beberapa individu yang sudah mendengar dan berpartisipasi dalam program ini masih merasa kurang memahami rincian pelaksanaannya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan tinggi, seperti pekerja yang jarang berada di rumah. Namun, dengan ini berharap masyarakat dapat memberikan dukungan penuh untuk kelancaran program ini.

“Sebenarnya sudah lama saya mengetahui dan ikut serta dalam program cita manis ini tapi sepertinya banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang program ini. Dan saya juga kurang ngerti gimana sosialisasi yang sudah dilakukan selama ini ya, karena saya juga pekerja yang jarang di rumah tetapi saya harapkan pada masyarakat agar membantu sebaik mungkin berjalannya program cita manis ini. Dengan adanya interaksi secara langsung pengelola program ini bagi masyarakat ya sangat berdampak positif sih karena masyarakat bisa memahami secara langsung.” (Hasil

Wawancara dengan Bapak Muhammad Irfan, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 9 Maret 2025)

Dengan beberapa masyarakat yang telah melakukan wawancara dari keterangan mereka sebenarnya, masyarakat rata-rata sudah banyak mengetahui tentang program ini akan tetapi kurangnya sosialisasi yang merata merupakan salah satu faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang juga menjadi penghalang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam program ini.

“Saya tau program ini tetapi saya tidak pernah ikut serta dalam berjalannya program ini. Saya taunya program ini juga ya dari sesama tetangga aja pas lagi duduk-duduk sama ngobrol sama mereka ya dari situ saya taunya. Cuma saya ya ga pernah ada pikiran buat ikut gitu. Jadi saya juga ga pernah sosialisasi atau interaksi secara langsung gitu sama perangkat desanya. Karena saya juga ibu rumah tangga ya sibuk ngurusin anak dirumah.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Eva Mariana Lubis, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 10 Maret 2025)

Dalam sesi wawancara ini, kita memasuki kategori kedua, yaitu kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Hal ini sangat penting dan memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi mereka dalam program Bank Sampah BUMDes Cita Manis. Sejak program ini diluncurkan pada tahun 2018 hingga 2020, antusiasme masyarakat terlihat sangat tinggi. Mereka dengan semangat berpartisipasi, termasuk dalam sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Bapak Abdul Rahman, Sekretaris Desa, menjelaskan bahwa dalam setiap kegiatan tersebut, pihak desa secara aktif mengundang masyarakat untuk ikut serta, memberikan pemahaman yang diperlukan, serta mendorong mereka untuk terlibat langsung dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

“Disitu kita undang warga-warga khususnya yang dibantaran sungai itu lebih kurang memahami tentang kebersihan lingkungan. Dan tetap mengadakan sosialisasi tiap tahunnya dan buat spanduk-spanduk yang rawan jadi tempat pembuangan sampah lalu di sebarkan di beberapa tempat, untuk antisipasi masyarakat dalam membuang sampah sembarangan.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, Sekertaris Desa, Tanggal 27 Februari 2025)

Dengan pemasangan spanduk-spanduk dan keaktifan kader-kader desa (kadus) dalam mengajak warga untuk tidak membuang sampah sembarangan, program ini perlahan-lahan mulai menunjukkan dampak positif. Perubahan dalam perilaku masyarakat terkait pembuangan sampah mulai tampak, meskipun berlangsung secara bertahap. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran mengenai pemilahan sampah, program Cita Manis juga memanfaatkan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Bumdes Cita Manis bahkan telah mengajukan serta melaksanakan program bank sampah dengan pemisahan sampah organik dan anorganik demi mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik di tingkat desa dan menambah nilai ekonomi masyarakat.

“Selanjutnya harapan kami warga-warga yang buang sampah ini ga hanya membuang sampah tapi juga sebagai tabungan sampah-sampah itu dikumpulkan kalo di tukar dengan rupiahkan kecil jadi ditabung dulu sampai banyak ntah 1 bulan atau 2 bulan silahkan kemudian mau ditukar barang atau mau ditukar uang disitu kita buat tabungan sampah atau bank sampah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, Sekertaris Desa, Tanggal 27 Februari 2025)

Dalam hal ini, Masyarakat ikut berpartisipasi dalam program BUMDes dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Salah satu langkah awal yang diambil oleh BUMDes adalah mempekerjakan warga desa dan

mengajak mereka untuk bersama-sama mengumpulkan serta mengolah sampah. Dengan adanya peluang kerja melalui BUMDes ini, masyarakat yang sebelumnya hanya tinggal di rumah kini memiliki kesempatan untuk meningkatkan penghasilan mereka. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat dengan memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah yang memiliki nilai ekonomi. Hal ini membuat mereka lebih sadar dan terlibat dalam pengelolaan sampah secara produktif. Namun dalam hal ini masih banyak tantangan yang dihadapi oleh BUMDes dalam menjanlan program ini.

“Pada saat ini tantangan terbesar oleh bumdes ya masi ada pola, pola masyarakat dimana sampah itu tidak dibeda-bedakan artinya sampah itu ya langsung aja ketika mereka membuang itu langsung disatukan padahal itukan perlu ada pemilahan atau pun kita mensaring mana yang bersifat ekonomis dan tidak ekonomis ataupun yang bersifat organik dan anorganik. Dalam hal ini masih ada juga masyarakat yang kurang memahami tetapi bumdes tetap melakukan sosialisasi tentang bagaimana perlunya masyarakat untuk memahami tentang pengelolaan sampah baik itu organik ataupun anorganik.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Isya Lubis, Perwakilan Program BUMDes, 28 Februari 2025)

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya membuang sampah sembarangan, pemerintah desa dan BUMDes bekerja sama dalam mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini. Dukungan dari pemerintah desa sangat krusial agar program-program yang dijalankan oleh BUMDes dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran, terutama dalam mensosialisasikan pengelolaan sampah kepada masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam semua aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di desa.

“Bumdes langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bahaya membuang sampah sembarangan dengan sosialisasi bersama pemerintahan desa. Pemilahan sampah itu seperti tadi kita mengharapkan kepada masyarakat ini loh yang bersifat ekonomis, ini yang organik, ini yang anorganik jadi dipisahkan dia, jadi ketika nanti penjemputannya langsung nanti bisa dilakukan pemisahan hal ini kerja sama dengan dinas kebersihan kabupaten Serdang Bedagai. Masyarakat antusias dalam masalah melakukan pemilahan sampah tinggal bagaimana nanti mereka lebih memahami lagi tentang pemilahan sampah ini secara mendalam.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Isya Lubis, Perwakilan Program BUMDes, Tanggal 28 Februari 2025)

Pengelolaan sampah di desa seharusnya menjadi prioritas yang tidak bisa diabaikan, mengingat banyaknya sampah yang berserakan, baik di Desa Citaman Jernih maupun di desa-desa lain. Sampah yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah serius di banyak wilayah. Namun, Desa Citaman Jernih telah menunjukkan langkah positif dengan meluncurkan program BUMDes untuk pengelolaan sampah. Program ini mencakup pembentukan bank sampah yang dikelola oleh pengurus BUMDes dan disosialisasikan ke setiap sekolah, sebagai langkah untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan lingkungan.

“Sangat penting untuk tidak membuang sampah sembarangan karena sudah banyak kejadiannya akibat itu paret tumpat dimana mana. Ini juga sudah disosialisasikan dan setiap-kadus juga ngasih tau info jangan membuang sampah sembarangan. Serta untuk saat ini sudah disosialisasikan juga sama pihak bumdes dia udah dipilah-pilah ada sampah organik dan anorganiknya. Maka dari ini harapannya perlu disosialisasikan kembali lagi supaya masyarakat bisa paham bahwa sampah itu bisa jadi uang kan gitu.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Nashirrudin Lubis, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 3 Maret 2025)

Penting bagi masyarakat untuk memahami pengelolaan sampah demi menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta untuk mengurangi risiko penyakit yang mungkin timbul akibat bakteri dari tumpukan sampah. Namun, mereka menyadari bahwa pemerintah desa dan jajarannya belum sepenuhnya efektif dalam mensosialisasikan program BUMDes mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat, termasuk kepada individu seperti Ibu Risna. Selain itu, terdapat kebiasaan beberapa warga yang masih membuang sampah sembarangan, bahkan ke sungai, yang tentunya berpotensi merugikan kesehatan dan lingkungan kita. Sebagai langkah untuk mengatasi masalah ini, pemerintah desa telah memasang papan himbauan dan spanduk sebagai pengingat bagi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Ini merupakan upaya yang baik untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

“Saya sering melihat di beberapa titik desa ada papan himbauan gitu sama spanduk-spanduk dilarang buang sampah. Maka dari itu pemerintahan desa membuat papan himbauan atau spanduk-spanduk tentang membuang sampah sembarangan. Tetapi, dalam hal pemilahan sampah saya kurang familiar ya karena kan sudah ada tukang sampah yang datang jadi tidak pernah memisahkan sampah. Harapan saya kedepannya sebagai masyarakat di desa ini agar kita semua lebih sadar tentang bahaya dampak membuang sampah sembarangan dan semoga kedepannya program pengelolaan sampah ini lebih efektif lagi.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Risna Sahara Nasution, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 4 Maret 2025)

Sampah-sampah seperti plastik, botol bekas, dan berbagai barang lainnya yang sering kali dianggap tidak berguna, sebenarnya dapat diolah dan dimanfaatkan kembali melalui program pengelolaan sampah yang ada. Oleh karena itu, sosialisasi

kepada masyarakat mengenai cara pengumpulan dan pengelolaan sampah menjadi langkah yang sangat penting. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari pengelolaan sampah yang baik, adalah sangat krusial bagi masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, serta memahi tentang pemilahan sampah. Dengan demikian, kita semua dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

“Sampah yang ga bermanfaat jadi bermanfaat dengan adanya pengelolaan sampah ini macam plastik minuman gelas yang bekas-bekas itu yang botol la apa la. Itulah dengan mengumpulkan warga istilahnya dengan memberitahukannya dan mensosialisasikan. Sangat penting tidak membuang sampah sembarangan karena besar kali manfaatnya. Sedikit banyaknya juga saya memahami tentang pemilahan sampah walaupun tidak semuanya saya pahami. Harapannya si kalo bisa aparaturnya desa ga bosan-bosan ya mensosialisasikan kepada para warga, kaya undang para warga duduk bareng untuk membicarakan lebih lanjut tentang pengelolaan sampah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi Syahputra, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 5 Maret 2025)

Menjaga kebersihan masyarakat merupakan langkah vital dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai kebersihan. Meskipun demikian, usaha untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan efektivitasnya, sehingga partisipasi mereka belum mencapai tingkat yang optimal. Selain itu, sangat penting untuk menghindari kebiasaan membuang sampah sembarangan, karena hal tersebut dapat berdampak negatif pada kebersihan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

“Karena untuk menjaga tingkat kebersihan masyarakat dan pemahaman perlunya kebersihan pada masyarakat. Dalam hal ini gaungnya kurang wah untuk menggerakkan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Informasi yang didapatkan berpengaruh tetapi tidak begitu wah menyeluruh ke masyarakat. Saya juga sudah liat di instansi-instansi pemerintah tentang pemisah dan pemilahan bak sampahnya. Program cita manis lebih banyak melakukan sosialisasi-sosialisasi ke masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pemilahan sampah agar masyarakat tertarik dan mau ikut serta dalam program tersebut.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Zulfi Harahap, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 6 Maret 2025)

Sampah merupakan limbah yang dapat menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan, terutama bagi kelompok yang rentan seperti balita dan ibu hamil. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran penyakit. Untuk memastikan keberhasilan program ini, penting adanya koordinasi yang baik antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemerintah. Selain itu, pengelolaan BUMDes harus diamanahkan kepada individu-individu yang memiliki kompetensi dan pendidikan yang memadai, sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat menjangkau masyarakat dengan cara yang inovatif dan efektif. Meskipun desa ini telah memiliki bank sampah, kurangnya koordinasi dan fasilitas untuk masyarakat memilah sampah, dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan pelaksanaan program tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

“Di desa kami ini kan sudah ada bank sampah cuman agak kurang koordinasi maka beberapa tahun belakang ini kurang berjalan dengan efektif. Bumdes sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat berupa himbauan jangan membuang sampah sembarangan kalo mau membuang pun ya dipilah-pilah lagi kemudian sampah ini dikelola balik dan kita sudah mempunyai mesin nya untuk mengelola tetapi kurangnya fasilitas yang memadai. Kedepannya di perbaharui, balik dengan inovasi yang baru dengan sistem kerja yang lebih bagus lagi mengenai program ini.” (Hasil Wawancara dengan

Bapak Hermanto, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 7
Maret 2025)

Di desa ini, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, baik di lokasi penumpukan yang tidak teratur maupun di sungai. Langkah sosialisasi yang telah dilakukan, seperti pemasangan spanduk yang melarang pembuangan sampah sembarangan, merupakan inisiatif yang baik, meskipun masih menghadapi tantangan dalam penerapannya. Pemilahan sampah, sebagai bagian dari pengelolaan sampah, juga menjadi isu yang sangat penting. Meskipun banyak masyarakat yang memiliki pemahaman dasar tentang pemilahan, hal ini berbeda dengan Ibu Nurliani yang masih kurang mengerti tentang cara pemilahan sampah yang benar

“Perangkat desa itu lebih mensosialisasikan lagi ke masyarakat tentang pengelolaan sampah ini agar masyarakat juga lebih tau lagi wawasannya dan tertarik buat ikut program. Sosialisasi yang dilakukan ya dengan spanduk-spanduk yang melarang untuk buang sampah sembarangan atau ke sungai. Saya kurang terlalu paham secara dalam tentang pemilahan sampah yang benar-benar tepat dengan ini, kedepannya program ini semoga lebih baik lagi dan berjalan sesuai yang di inginkan masyarakat dan lebih efektif lagi tentang pengelolaan sampah maupun pemilahan sampah.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Nurliani, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 8 Maret 2025)

Sebagai masyarakat Bapak Irfan menyadari bahwa pengelolaan sampah di desa ini sangat krusial, karena mempunyai dampak langsung terhadap keberlangsungan masa depan desa. Pengelolaan sampah yang baik tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Dari sudut pandannya, program ini sudah berjalan dengan baik dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Selain

memberikan manfaat langsung, program ini juga menambah wawasan baru bagi warga desa. Menjaga kebersihan dari sampah sangatlah penting, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan keluarga dan masyarakat dalam jangka panjang. Dengan pengelolaan yang terus didorong dan dilaksanakan secara efektif, Bapak Irfan sebagai masyarakat desa ini berharap program ini memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif bagi desa.

“Sudah sangat bagus dalam mengajak masyarakat ya, karna menjadi ilmu tambahan baru juga dan manfaat bagi masyarakat yang terdampak. Dan sangat penting untuk menjaga kebersihan dari sampah. Sosialisasi dari pemerintah harusnya lebih di giatkan lagi agar masyarakat juga jadi lebih paham dan lebih mendukung program yang sangat bagus ini. Bagi pengelolaan sampah disini ya harusnya lebih maju dan lebih berkembang baik dari segi informasi maupun inovasi dari program cita manis ini kepada msyarakat luas yang khususnya di desa ini yaitu desa citaman jernih. Kalau bisa sampai desa lain mencontoh program ini, agar tingkat kesadaran masyarakat lebih tinggi terhadap pemilahan sampah.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Irfan, Masyarakat Mengikuti Program, Tanggal 9 Maret 2025)

Pengelolaan limbah sampah memiliki peranan yang sangat penting untuk mencegah penumpukan sampah dan memungkinkan sampah tersebut diolah serta dimanfaatkan kembali. Menurut pendapat Ibu Eva, program pengelolaan sampah yang ada sudah cukup baik, namun mereka berharap agar sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan lebih aktif dan sering. Dengan meningkatkan frekuensi sosialisasi, masyarakat akan lebih cepat sadar dan memahami cara yang tepat dalam mengelola sampah. Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah vital, karena dampaknya tidak hanya berkaitan dengan kesehatan masyarakat, tetapi juga dengan kesejahteraan bersama. Jika lingkungan

kita bersih dan bebas dari tumpukan sampah, dampak positifnya akan langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

“Hal mensosialisasikannya maunya lebih aktif lagi lebih banyak lagi jadi masyarakat tuh sadar lebih tahu tentang pengelolaan sampah itu apa dan bagaimana cara kerjanya, kalo disosialisasikan lebih sering oleh pemerintah desa pastikan masyarakat cepat sadar dan tanggap tentang pengelolaan sampah ini. Himbauan-himbauan sudah ada dibuatkan oleh pemerintah desa cuman masyarakat banyak yang kurang peduli terhadap himbauan yang sudah dibuat itu. Program ini sudah bagus tinggal bagaimana masyarakat itu buat menyikapinya dengan lebih bijaksana lagi kedepannya.”
(Hasil Wawancara dengan Ibu Eva Mariana Lubis, Masyarakat Tidak Mengikuti Program, Tanggal 10 Maret 2025)

Dengan demikian, beberapa pernyataan diatas adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa narasumber selama penelitian di Desa Citaman Jernih. Dalam wawancara tersebut, terungkap beragam pendapat dari para narasumber mengenai peran sosialisasi yang dilakukan oleh program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan latar belakang, teori yang telah dijelaskan, metode penelitian yang diterapkan, serta hasil wawancara yang telah disampaikan sebelumnya, pada bagian pembahasan ini, peneliti akan berusaha menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian, yaitu bagaimana peran sosialisasi program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa Citaman Jernih tentang pengelolaan sampah.

Dari rumusan masalah diatas terlihat bahwa sosialisasi program Cita Manis memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Melalui wawancara dengan sejumlah

masyarakat dan peserta program, terlihat bahwa sosialisasi yang berlangsung secara rutin telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Meskipun tidak semua orang sepenuhnya memahami, langkah sosialisasi ini tetap merupakan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa untuk menangani masalah sampah.

Dengan adanya sosialisasi tentang pengelolaan sampah, responden mengharapkan dapat berkolaborasi dengan pemerintah Desa Citaman Jernih untuk mengatasi permasalahan sampah. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk berbagi informasi serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman di masyarakat. Komunikasi jenis ini memanfaatkan saluran komunikasi massa dan lingkungan. Melalui interaksi dengan orang lain, kita belajar berpikir, menggunakan nalar, dan merasakan berbagai emosi. Proses ini secara bertahap membentuk perilaku kita, termasuk pola pikir dan perasaan, yang selaras dengan norma-norma budaya yang ada (Erawati, 2018). Sehingga, pembuangan sampah tidak hanya dilakukan dengan cara dibakar atau dibuang sembarangan ke tempat pembuangan, tetapi diproses dengan baik hingga ke tempat pembuangan akhir.

Saluran komunikasi massa yang efektif digunakan dalam sosialisasi yaitu media sosial seperti youtube atau facebook, digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai program ini secara luas. Kontense yang informatif diharapkan dapat memikat minat masyarakat untuk berpartisipasi. Tak hanya itu, platform ini juga memungkinkan program ini menjangkau lebih banyak orang, termasuk mereka yang tinggal di luar desa. Dengan demikian, masyarakat berharap program Cita

Manis tidak hanya meningkatkan kesadaran di kalangan warga setempat, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi desa-desa lainnya.

Dalam program ini masyarakat tidak hanya diberikan informasi mengenai pengelolaan sampah, tetapi juga diberdayakan untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam wawancara dengan para pelaksana program, terungkap bahwa sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami. Beragam kegiatan, seperti pelatihan, pertemuan, dan musyawarah, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih terstruktur.

Secara keseluruhan, Program Cita Manis telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citaman Jernih mengenai pengelolaan sampah. Melalui upaya sosialisasi yang berkelanjutan, pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam program ini. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah dengan cara memilah sampah organik dan anorganik pada bank sampah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah didefinisikan sebagai suatu lokasi yang berfungsi untuk memisahkan dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali, serta memiliki potensi nilai ekonomi (Saputro dkk., 2015).

Para masyarakat diajarkan untuk mengenali perbedaan antara sampah yang bisa didaur ulang dan yang tidak. Edukasi ini sangat penting agar pengelolaan sampah berlangsung dengan baik, sehingga dapat mencegah pencemaran

lingkungan. Namun, masih ada sejumlah kendala yang perlu dihadapi dalam pelaksanaannya.

Beberapa kendala dalam pelaksanaannya banyak responden menyebutkan bahwa kurangnya fasilitas pendukung, seperti tempat sampah yang memadai di ruang publik, menjadi salah satu hambatan utama. Selain itu, meskipun kesadaran masyarakat semakin meningkat, masih ada individu yang merasa tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan pemilahan sampah secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, seperti penyediaan fasilitas yang memadai dan pelatihan tambahan untuk memperkuat kebiasaan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.

Namun, dalam proses sosialisasi ini, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah masih adanya warga yang kurang memahami pentingnya program ini, terutama bagi mereka yang terbiasa dengan cara lama dalam pengelolaan sampah. Meskipun demikian, upaya yang konsisten dan kolaboratif antara pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat setempat terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan hadirnya program Cita Manis, diharapkan Desa Citaman Jernih dapat menjadi contoh bagi desa lainnya dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran sosialisasi program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cita Manis Jernih tentang pengelolaan sampah, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi mulai dari penggunaan media sosial agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dan kegiatan sosialisasi secara langsung dilakukan juga kepada masyarakat seperti, pemasangan spanduk, pelatihan, dan interaksi langsung dengan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan lainnya. Masyarakat mulai menyadari bagaimana cara yang tepat untuk mengelola sampah, termasuk pemilahan sampah serta dampaknya membuang sampah sembarangan terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan frekuensi sosialisasi serta menerapkan metode yang lebih variatif dan menarik agar program ini dapat berjalan lebih efektif. Partisipasi aktif masyarakat sangatlah krusial agar pengelolaan sampah dapat berlangsung dengan baik, memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

Saran peneliti berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar metode sosialisasi dalam program Cita Manis diperbanyak variasinya, dengan melibatkan beragam media komunikasi yang lebih interaktif. Selain media cetak dan media sosial dengan membuat video edukatif. Dengan cara ini, diharapkan cakupan sosialisasi dapat lebih luas dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat lebih aktif. Masyarakat sangat berharap agar program ini terus mengalami peningkatan dan pengembangan. Mereka mendorong dilakukannya sosialisasi yang lebih intensif, yang dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, khususnya yang belum terlibat aktif. Selain itu, inovasi dan fasilitas yang lebih memadai juga sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program ini. Sebagai contoh, dengan menyediakan tempat pengolahan sampah yang modern dan efisien. Serta agar dampak program tetap dapat dipantau dan ditingkatkan, penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Langkah ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah telah meningkat serta perbaikan yang telah terjadi. Proses evaluasi dapat dilakukan melalui survei atau wawancara langsung dengan masyarakat, sehingga kita dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang masih ada dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan usaha yang lebih maksimal, diharapkan Program Cita Manis dapat menjadi contoh yang inspiratif bagi desa-desa lain dalam menciptakan pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyari, M. F. (2024). Implementasi Konsep Sosialisasi dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 1(01), 30–40.
- Ardana, D. M. (2019). Peranan Komunikasi Staf Dalam Sosialisasi Program Kerja Di Puskesmas Tejakula Ii Kecamatan Tejakula. *Komunikasi*, Vol.11 No.(1), Hal.83-100. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/274>
- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(2), 136–144. <https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>
- Erawati, D. (2018). Peranan Sosialisasi Nilai Kebersamaan Dalam Upaya Menanggulangi Konflik Beragama Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Kota Palangka Raya. *Palita: Journal of Social-Religion Research*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24256/pal.v2i1.63>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Fajar Wibisono, A., & Dewi, P. (2014). Sosialisasi Bahaya Membuang Sampah Sembarangan Dan Menentukan Lokasi Tpa Di Dusun Deles Desa Jagonayan Kecamatan Ngablak. *Seri Pengabdian Masyarakat 2014*, 3(1), 21–27.
- Fathun, L. M. (2021). Sharing Knowledge melalui Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–48. <https://doi.org/10.35309/dharma.v2i1.4757>
- Flor, A. G., & Cangara, H. (2018). *KOMUNIKASI LINGKUNGAN: Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi* (Edisi Pert). KENCANA.
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hendra, Y. (2016). Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah di Indonesia dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v7i1.1281>

- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law*, 4(1), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal tepat*, 5(1), 45–59.
- Mawitjere, P. S., Saumana, A. N., Mangar, E. E., Darenoh, F., Tundali, F. F., Dunggio, I., Oktaviani, M., Masambe, N. V., Manado, U. N., Utara, S., Masyarakat, K., & Pangan, K. (2024). *Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan ketahanan pangan di desa seretan*. 4(2), 54–60.
- Missouri, R., Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F., & Alamin, Z. (2023). Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–101. <https://doi.org/10.52266/taroo.v2i2.2617>
- Muchsin, T., & Saliro, S. S. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.22373/justisia.v5i2.8455>
- Mujahiddin, Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>
- Muttaqien, K., Sugiarto, S., & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.19997>
- Nur Latifatul, F., Afriezal, Auliya, & Nur Muhammad Rosyidi, K. (2018). *Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. September.
- Prihatin, R. B. (2020). Pengelolaan Sampah di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1505>
- Rahmadi, D. S., & Alawiyah, T. (2019). Penanganan Sampah Berbasis Desa Melalui Peran Pemuda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 131–136. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v3i3.807>

- Rakhmat, J. (1984). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saleh, Arifin, & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–367. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 83–94.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Setiadi, E. M. (2020). *PENGANTAR RINGKAS SOSIOLOGI: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)* (Edisi Pert). KENCANA.
- Shahreza, M., Sarwoprasodjo, S., Arifin, H. S., & Hapsari, D. R. (2020). Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah di Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2), 113–128. <https://doi.org/10.20422/jpk.v2i23.721>
- Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1), 853–858. <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12155/1423>
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share : Social Work Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Valiant, V., Ekowati, S., Januar, K., V.Oisina, I., & Harkandi Kencana, W. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Kampanye Lingkungan di Bank Sampah Hijau Selaras Mandiri. *Jurnal Media Abdimas*, 1(2), 24–28. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas/issue/archive>

- Wekke, I. S., Hasanuddin, H., Sirajuddin, S., & Haliding, S. (2022). Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset. *Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.21428/02c1d4a5.e2ccb6c6>
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol4.iss2.art4>
- Widiasih, S. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Non Organik Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Babelan Bekasi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 126–133. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1170>
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V. I. ., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Jurnal Acta Diurna*, 7(2), 1–5.
- Yuliana, I., & Wijayanti, Y. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 3(4), 545–555. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v3i4/30681>
- Yuliana, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>
- Yusari, T., & Purwohandoyo, J. (2020). Potensi timbulan sampah plastik di Kota Yogyakarta tahun 2035. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25(2), 88–101. <https://doi.org/10.17977/um017v25i22020p088>
- Zellin, E. M. (2022). Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah. *IAIN Metro*, 9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Draft Wawancara

Judul Penelitian : Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah
Nama Peneliti : Ovi Humairah Handayani Harahap
NPM : 2103110199
Prodi : Ilmu Komunikasi

kyf
Acc Ambar
Patm Lapayu!
24/02/25

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Kategorisasi Penelitian

B1. Pertanyaan Untuk Perwakilan Kantor Desa Yang membidangi Program Tersebut

- **Sosialisasi Program Cita Manis**
 - **Penggunaan Media Sosial**
 1. Media apa yang digunakan efektif dalam memsosialisasikan program cita manis ini kepada masyarakat?
 2. Media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap komunikasi masyarakat. Bagaimana program cita manis memanfaatkan media sosial untuk mendekatkan pemerintah desa denganarganya?
 - **Pertemuan atau Interaksi Secara Langsung**
 1. Bagaimana awal mula sosialisasi program cita manis dilakukan secara langsung kepada masyarakat? Adakah kegiatan khusus seperti pertemuan atau acara yang diadakan untuk memperkenalkan program ini?
 2. Apa tantangan yang dihadapi perangkat desa dalam menyampaikan pesan program cita manis secara langsung kepada masyarakat? Bagaimana cara perangkat desa mengatasinya?
 - **Kesadaran Masyarakat Tentang pengelolaan Sampah**
 - **Partisipasi Aktif Masyarakat**
 1. Sejauh ini, apakah masyarakat sudah menunjukkan partisipasi aktif dalam program pengelolaan sampah?
 2. Bagaimana cara perangkat desa mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan?
 - **Tidak Membuang Sampah Sembarangan**
 1. Bagaimana bapak/ibu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan?
 2. Sejauh ini, adakah perubahan yang signifikan dalam perilaku masyarakat terkait kebiasaan membuang sampah sembarangan setelah adanya sosialisasi dan program dari desa?
 - **Pemilahan Sampah**
 1. Seberapa besar kesadaran masyarakat di desa ini tentang pentingnya pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik?
 2. Apa harapan Bapak/Ibu terkait dengan pengelolaan sampah di desa ini, terutama dalam hal pemilahan sampah pada pengelolaan sampah?

Draft Wawancara

Judul Penelitian : Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah
Nama Peneliti : Ovi Humairah Handayani Harahap
NPM : 2103110199
Prodi : Ilmu Komunikasi

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Kategorisasi Penelitian

B1. Pertanyaan Untuk Perwakilan BUMDes

- **Sosialisasi Program Cita Manis**
 - **Penggunaan Media Sosial**
 1. Bagaimana awalnya BUMDes terlibat dalam sosialisasi program cita manis melalui media sosial?
 2. Apa strategi yang digunakan oleh BUMDes dalam menyosialisasikan program cita manis melalui media sosial? Platform apa yang telah digunakan?
 - **Pertemuan atau Interaksi Secara Langsung**
 1. Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan dalam interaksi langsung dengan masyarakat untuk memastikan mereka memahami program cita manis dengan baik?
 2. Sejauh ini, bagaimana respons masyarakat terhadap sosialisasi langsung yang dilakukan?
- **Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah**
 - **Partisipasi Aktif Masyarakat**
 1. Bagaimana cara BUMDes melibatkan masyarakat dalam program *Cita Manis*?
 2. Apa tantangan terbesar yang dihadapi BUMDes dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah?
 - **Tidak Membuang Sampah Sembarangan**
 1. Apa langkah-langkah yang telah diambil oleh BUMDes untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dari membuang sampah sembarangan?
 2. Bagaimana BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan?
 - **Pemilahan Sampah**
 1. Bagaimana cara BUMDes memastikan bahwa masyarakat memahami dan menerapkan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari?
 2. Sejauh ini, bagaimana respons masyarakat terhadap upaya pemilahan sampah?

Draft Wawancara

Judul Penelitian : Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah
Nama Peneliti : Ovi Humairah Handayani Harahap
NPM : 2103110199
Prodi : Ilmu Komunikasi

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Kategorisasi Penelitian

B1. Pertanyaan Untuk Masyarakat Desa

- **Sosialisasi Program Cita Manis**
 - **Penggunaan Media Sosial**
 1. Apakah bapak/ibu mengetahui program cita manis tentang pengelolaan sampah?
 2. Bapak/ibu, bagaimana pertama kali mengetahui tentang program cita manis? Apakah informasi tersebut diperoleh melalui media sosial?
 - **Pertemuan atau Interaksi Secara Langsung**
 1. Menurut bapak/ibu, apakah pertemuan atau interaksi langsung yang dilakukan dalam sosialisasi cita manis efektif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat desa?
 2. Apa yang bapak/ibu rasakan mengenai interaksi langsung dengan petugas atau pihak yang mensosialisasikan cita manis?
- **Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah**
 - **Partisipasi Aktif Masyarakat**
 1. Bapak/ibu, bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pentingnya pengelolaan sampah di desa kita?
 2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang program yang dilakukan oleh BUMDes atau pemerintah desa dalam mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam pengelolaan sampah?
 - **Tidak Membuang Sampah Sembarangan**
 1. Bapak/ibu, menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan?
 2. Sejauh mana informasi atau sosialisasi dari pemerintah desa atau BUMDes mempengaruhi kesadaran masyarakat tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan?
 - **Pemilahan Sampah**
 1. Bapak/ibu, apakah bapak/ibu sudah familiar dengan konsep pemilahan sampah, yaitu memisahkan sampah organik dan anorganik?
 2. Apa harapan bapak/ibu untuk masa depan terkait pengelolaan sampah di desa ini, khususnya dalam hal pemilahan sampah? Apa yang perlu dilakukan agar semakin banyak warga yang sadar dan terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah?

Lampiran 2



Program BUMDes Cita Manis



Papan Himbauan Dibantaran Sungai



Sungai Di Desa Citaman Jernih Yang Masih Tercemar Sampah

Lampiran 3

Dokumentasi Bersama Bapak Abdul Rahman Selaku Sekertaris Desa Citaman
Jernih



Dokumentasi Bersama Bapak Muhammad Isya Lubis Selaku Dari Pihak Program
BUMDes Cita Manis



Dokumentasi Bersama Bapak Muhammad Nashirrudin Lubis



Dokumentasi Bersama Bapak Rudi Syahputra



Dokumentasi Bersama Bapak Hermanto



Dokumentasi Bersama Bapak Muhammad Irfan



Dokumentasi Bersama Ibu Risna Sahara Nasution



Dokumentasi Bersama Bapak Muhammad Zulfi Harahap



Dokumentasi Bersama Ibu Nurliani



Dokumentasi Bersama Ibu Eva Mariana Lubis



Lampiran 4



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/IAK/KPIPT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://web.umhu.ac.id> Email: help@umhu.ac.id umhu@umhu.ac.id kjumsunundan@umhu.ac.id umsumedan@umhu.ac.id umsumedan@umhu.ac.id

SK-1

PERMohonan PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 7 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Oni Humairah Handayani Harahap
NPM : 210300199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS niperoleh : 19,0 SKS, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Perseetujuan
1	Peran sosialisasi program Cita Manis dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat Desa citaman jemih terkait Pengelolaan sampah	 7 Jan 2025
2	Penerapan komunikasi kesehatan perawat dalam pencegahan penyakit pneumonia pada pasien di RS Haji Medan	
3	Peran komunikasi terapeutik dalam keperawatan pada pasien rawat inap di ruangan musdal pah RS Haji Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

068.21.311

Pemohon,

(Oni Humairah Handayani Harahap)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 7 Januari 2025

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

NIDN: 0127048401

Dr. Mujihiddin
NIDN: 0128088902



Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 34/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP**
N P M : 2103110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 068.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 548/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Medan, 25 Sya'ban 1446 H

Lampiran : -,-

24 Februari 2025 M

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : Kepala Desa Citaman Jernih
Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Citaman Jernih, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, atas nama :

Nama mahasiswa : **OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP**
N P M : 2103110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA
MANIS DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT DESA
CITAMAN JERNIH TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,



Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN PERBAUNGAN
DESA CITAMAN JERNIH

Alamat Kantor : Jl. Perkutut Dusun V | Email : citamanjernihoke@gmail.com | Website : www.citamanjernih.web.id

Citaman Jernih, 06 Maret 2025

Nomor : 18.39.23 / 470 / 08 / 2025
Lamp. : -
Hal : Sudah selesai melakukan Penelitian
di Desa Citaman Jernih

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Nomor surat : 548/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 Tanggal 24 Februari 2025 perihal Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data tugas akhir, yang dilaksanakan oleh Saudara:

Nama : OVI HUMAIRAH HANDAYANI HARAHAP
NIM : 2103110199
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S-1

Maka dengan ini kami Pemerintahan Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai memberi Surat Selesai Research/Penelitian dengan Surat Permohonan tersebut.

----- Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan dengan seperlunya.

Citaman Jernih, 06 Maret 2025

PJ. Kepala Desa Citaman Jernih



Lampiran 8



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar diadukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id [umsimedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ovi Humairah Handayani Harahap
N.P.M : 2103110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 34.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20.25 tanggal 07 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Peran sosialisasi Program Cita Manis Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Citaman Gemih Tentang Pengelolaan Sampah.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dari Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

NIDN: 01 270 48 401

Menyetujui
Pembimbing

NIDN: 01 280 08 902

Pemohon,

(Ovi Humairah Handayani H.)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	REHAN ARDIANSYAH MAPTUPULLU	2103110033	Assec. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT TOR SIMAGO-MAGO KECAMATAN SIPROK
17	FATIMAH INTAN AZURA BR PINEM	2103110217	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. LEYLA KHARANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI BUDAYA GENDANG GURU-GURU ARON DALAM MELESTARIKAN TRADISI RASA SYUKUR ATAS KEBERHASILAN PAVEN MASYARAKAT DI KABUPATEN KARO
18	JIHAN AMANDA SASKYA	2103110105	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK IKLAN JUDI ONLINE PADA PLATFORM TIKTOK TERHADAP PERILAKU REMAJA DI KOTA MEDAN
19	OVI HUWARRAH HANDAYANI HARAHAP	2103110199	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, MSP.	PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
20	SHERLA HAWASTA LESMANA	2103110071	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PERTANIAN SUMATERA UTARA MELALUI PROGRAM AKUNTABILITAS PENYAMPAILAN INFORMASI PUBLIK

Medan, 06 Syaban, 1446 H

06 Februari 2025 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBRANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📺 umsumedan 📷 umsumedan 📧 umsumedan 📱 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : OVI HUMAIRATI HANDAYAN HARAHAP
N P M : 2103110199
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Peran Sosialisasi Program Cita Manis Dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat Desa Citaman Jernih Tentang Pengelolaan Sampah

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16/01/25	- Bimbingan konsep proposal skripsi	
2.	22/01/25	- Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3.	23/01/25	- Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan	
4.	04/02/25	- Acc seminar proposal	
5.	26/02/25	- Bimbingan pedoman wawancara	
6.	29/02/25	- Acc pedoman wawancara	
7.	12/03/25	- Bimbingan dan perbaikan bab 3 dan bab 4	
8.	19/03/25	- Revisi bab 3 dan 4.	
9.	13/03/25	- Revisi bab 5	
10.	20/03/25	- Acc sidang skripsi / Meja hijau.	

Medan, 20 Maret 2025

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Assoc. Prof. Dr. Arifin Cahya, S.Soc.Hum)
NIDN: 0030019402

(Ahyat Anthoni, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127098901

(Assoc. Prof. Dr. H. Megahidin, S.Sos, M.Si)
NIDN: 0128088902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN LIJAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



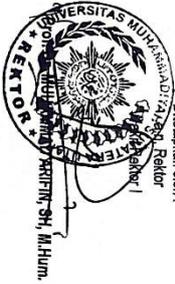
Slc-1-0

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGLUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	TATA AMELIA	2103110045	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI DIGITAL PADA SISWA SMA MELALUI PESAN TERTULIS: STUDI KASUS FILM "DRY TEXT"
12	OZIVA ACHTAR CHAMELY	2103110101	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos. M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos. M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI DI TENGAH PERSANGAN RTEL MODERN PT SMART SHOP KOTA MEDAN
13	IRFAN GADING SIMULINGGA	2103110294	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Asoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos. M.I.Kom	STUDI FENOMENOLOGI MAKNA KEMANANGAN DALAM PERAYAAN DIPAWAL ETNIS INDIA DI KOTA MEDAN
14	OVI HUWAI RAH HANDAYANI HARAHAP	2103110199	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	PERAN SOSIALISASI PROGRAM CITA MANIS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
15	DINA AFFAH	2103110124	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Asoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN SUMATERA UTARA

Notulis Sidang :

1.

Ditentukan oleh :



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Sekretaris



Medan, 16 Sewal 1446 H

15 April 2025 M

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ovi Humairah Handayani Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 24 Tahun
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Murai Dusun III, Desa Citaman Jernih,
Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang
Bedagai

Data Orang Tua

Nama Ayah : Todungan Harahap
Nama Ibu : Hikmah Zakiah
Pekerjaan Ayah : Purnawirawan Polri
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Murai Dusun III, Desa Citaman Jernih,
Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang
Bedagai

Riwayat Pendidikan Normal

SD : SD Negeri 05 Tlajung Udik
SMP : SMPN 2 Gunung Putri
SMK : SMK PGRI 2 Cibinong
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara